



Research Article

**Analisis Soal Pilihan Ganda Pada Buku Pelajaran
Al-Qur'an Hadits MI Kelas I Terbitan Kementerian Agama
Tahun 2020**

**Ridho Budi Utomo¹, Muhammad Ali², Roby Salim³, Bambang Samsul Arifin⁴,
Mulyawan Safwandy Nugraha⁵**

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

E-mail: ridhobudi822@gmail.com¹,  Aliharahap27@gmail.com² robisaleem27@gmail.com³
bambangamsularifin@uinsgd.ac.id⁴ mulyawan@uinsgd.ac.id⁵



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 15, 2024
Accepted : March 12, 2025

Revised : February 27, 2025
Available online : April 16, 2025

How to Cite: Ridho Budi Utomo, Muhammad Ali, Roby Salim, Bambang Samsul Arifin and Mulyawan Safwandy Nugraha (2025) "Multiple Choice Questions Analysis in the Textbook of Al-Qur'an Hadith MI Class I Published by the Ministry of Religious Affairs in 2020", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(2), pp. 330-346. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i2.1445.

Multiple Choice Questions Analysis in the Textbook of Al-Qur'an Hadith MI Class I Published by the Ministry of Religious Affairs in 2020

Abstract. This study analyses the proportion of multiple-choice questions in the categories of Higher Order Thinking Skills (HOTS) and Lower Order Thinking Skills (LOTS) in the Al-Qur'an Hadith MI Class I textbook published by the Ministry of Religious Affairs in 2020. Using qualitative methods through document study and Milles and Huberman analysis, this study found that 96% of the questions were classified as LOTS (L1/C1, L1/C2, L2/C3), while HOTS was only 4%. This finding shows

that the book has not met the 21st century learning standards that emphasize the importance of HOTS. This result confirms that there is a need for curriculum revision and improvement of question quality to be more in line with modern learning standards.

Keywords: Question Analysis, HOTS, LOTS, Multiple-Choice, 21st-Century Learning

Abstrak. Penelitian ini menganalisis proporsi soal pilihan ganda dalam kategori Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) dan Keterampilan Berpikir Tingkat Rendah (LOTS) dalam buku pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Kelas I terbitan Kementerian Agama tahun 2020. Dengan menggunakan metode kualitatif melalui studi dokumen dan analisis Milles dan Huberman, penelitian ini menemukan bahwa 96% soal tergolong LOTS (L1/C1, L1/C2, L2/C3), sedangkan HOTS hanya 4%. Temuan ini menunjukkan bahwa buku tersebut belum memenuhi standar pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pentingnya HOTS. Hasil ini menegaskan bahwa perlunya revisi kurikulum dan peningkatan kualitas soal agar lebih sesuai dengan standar pembelajaran yang lebih modern.

Kata Kunci: Analisis Pertanyaan, HOTS, LOTS, Pilihan Ganda, Pembelajaran Abad ke-21

PENDAHULUAN

Banyak hal yang dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia, yang salah satunya yakni di bidang pendidikan. Pendidikan dalam UU no 20 Tahun 2003 dijelaskan sebagai suatu proses penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang terencana secara sistematis serta menciptakan lingkungan belajar efektif, sehingga mendorong siswa mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki. Lembaga pendidikan memiliki peranan penting dalam peningkatan kualitas pendidikan, tujuannya agar melahirkan manusia berpendidikan yang mampu memberikan kontribusi positif dalam kehidupan pribadi dan sosialnya di masyarakat. Tujuan tersebut dapat diupayakan dengan menekankan pada peningkatan kurikulum, kualitas guru, dan infrastruktur.¹

Buku masih menjadi sumber belajar yang populer digunakan dalam proses pembelajaran hingga saat ini, yakni era modern atau dikenal dengan era digital. Popularitas buku seolah tidak mengenal perubahan zaman dan tetap eksis. Buku teks yang digunakan dalam pembelajaran dibagi menjadi dua jenis yaitu buku teks utama dan buku teks pendamping.² Peran buku teks utama menjadi semakin vital dikarenakan menjadi pegangan wajib lembaga pendidikan juga berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap kemajuan pendidikan. Peraturan tentang sistem perbukuan dijelaskan dalam UU No 3 Tahun 2017 bahwa pemerintah bertanggung jawab penuh atas pengadaan, penjaminan mutu, dan pendistribusian. Selain itu, dalam UU tersebut juga menjelaskan bahwa pemerintah pusat telah memfasilitasi ketersediaan buku pelajaran yang wajib digunakan dalam pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku saat itu.

¹ Suryono Efendi, "The Role of Human Capital in the Education Sector in Efforts to Create Reliable Organizational Human Resources," *International Journal of Science and Society* 2, no. 1 (2020): 405–13, <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v2i1.342>.

² Tim Penyusun, "PERMENDIKBUDRISTEK RI," Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, 2022, [https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/undang-undang/PERMENDIKBUDRISTEK NOMOR 25 TAHUN 2022.pdf](https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/undang-undang/PERMENDIKBUDRISTEK%20NOMOR%2025%20TAHUN%202022.pdf).

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan No 25 Tahun 2022 komponen buku teks dapat dikatakan baik berdasarkan kriterianya yaitu dari kelayakan materi, penyajian, desain dan grafika. Di tengah tuntutan pendidikan modern, buku teks idealnya memuat konten yang secara eksplisit menunjang pengembangan keterampilan abad 21. Selanjutnya, di era pendidikan 4.0 di mana proses pembelajaran mengintegrasikan keterampilan abad 21 yaitu kemampuan untuk berpikir kritis serta dapat menemukan solusi dari suatu permasalahan merupakan kompetensi yang sangat dibutuhkan.³ Hal ini akan memudahkan guru dalam mengintegrasikan dan mengaplikasikan konsep-konsep tersebut di dalam kelas. Selanjutnya, selaras dengan tujuan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, buku teks harus menyajikan beragam soal berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS). Mengacu pada taksonomi Bloom, soal-soal ini mencakup enam level kognitif, dari C1 (remember) hingga C6 (create), dengan penekanan khusus pada level C4 (analyze), C5 (evaluation), serta C6 yang mendorong pemikiran kritis dan inovatif. Kemampuan berpikir tingkat tinggi ditandai oleh karakteristik tertentu, dengan cara yang membuatnya saling terhubung antara kemampuan berpikir secara kreatif dan kritis, serta berpikir melampaui pengetahuan.⁴

Analisis terdahulu menunjukkan bahwa banyak terdapat hambatan guru dalam memahami, dan menerapkan pembelajaran berbasis HOTS serta kurang siap dalam menyusun alat evaluasi yang sesuai dengan standar tersebut.⁵ Sebuah studi oleh Mekar Ismayani menemukan bahwa sebagian besar guru masih belum cakap dalam pengetahuan konseptual dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk menerapkan HOTS secara efektif.⁶ Hambatan ini disebabkan oleh beberapa faktor,

³ Irjus Indrawan et al., "Develop Model of Transactional, Transformational, Democratic and Authocratic Leadership Style for Indonesian School Performance in Education 4.0 Era," *Systematic Reviews in Pharmacy* 11, no. 9 (2020): 409-19, <https://doi.org/10.31838/srp.2020.9.58>.

⁴ A Abdullah Darwish Hussein, "An Analysis Of Six Scientific-Grade Book Content According To High Order Thinking Skills," *Turkish Journal of Computer and ...* 12, no. 13 (2021): 4445-50, <https://www.turcomat.org/index.php/turkbilmata/article/download/9512/7280>; Parama Kwangmuang et al., "The Development of Learning Innovation to Enhance Higher Order Thinking Skills for Students in Thailand Junior High Schools," *Heliyon* 7, no. 6 (2021): e07309, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07309>.

⁵ POSMA Sianturi, "Analisis Kesulitan Guru Bahasa Indonesia Dalam Penerapan Pembelajaran Higher Order Thinking Skills (Hots) Di Smk Swasta Pariwisata Prima Sidikalang," *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 5, no. 2 (2021): 34-37, <https://doi.org/10.30743/bahastra.v5i2.3676>; Erny Wahdini, "Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Berorientasi Higher Order Thinking Skills (HOTS) Bagi Guru SDN Banjarmasin Utara Higher Order Thinking Skills (HOTS) Oriented Learning Development Training for Teachers at SDN Banjarmasin Utara," *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 1-6, <https://jbse.ulm.ac.id/index.php/seruDOI:https://dx.doi.org/10.20527/seru/viii/140>; S Saihu, "Konsep Manusia Dan Implementasinya Dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murtadha Muthahhari," ... *Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2019, <https://jurnalptiq.com/index.php/andragogi/article/view/54>; Desak Made Anggraeni and Ferdinandus Bele Sole, "Analysis of Science Teachers' Understanding of High Order Thinking Skills (HOTS) and Their Implementation in Learning," *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 6, no. 2 (2020): 210, <https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i2.411>.

⁶ R. Mekar Ismayani, Permana Aditya, and Sukawati Sary, "Pelatihan Penyusunan Soal Berbasis HOTS Bagi Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP Se-Kabupaten Subang," *Abdimas Siliwangi* 3, no. 1

termasuk kurangnya pelatihan yang komprehensif, keterbatasan akses sumber daya yang mendukung pembelajaran berbasis HOTS, dan ketergantungan guru akan metode pengajaran konvensional (ceramah) yang berfokus pada ingatan dan pemahaman dasar. Selanjutnya, pada dasarnya penilaian berbasis HOTS sangat penting untuk mendorong siswa berpikir ditingkat lebih tinggi daripada sekedar mengingat informasi.⁷ Keadaan tersebut mengakibatkan guru merasa tidak percaya diri dan kesulitan dalam menyusun instrument evaluasi untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa, seperti analisis, evaluasi, dan kreasi.⁸ Kondisi ini memperkuat urgensi pelatihan berkelanjutan dan pengembangan profesional bagi guru untuk meningkatkan pemahaman konseptual dan teknis mereka, sehingga guru dapat menyusun instrument evaluasi yang lebih relevan dengan standar HOTS dalam mendukung kualitas pembelajaran siswa.⁹

Beberapa penelitian tentang soal HOTS seperti yang dilakukan oleh Rifana dkk (2021) tentang Analisis Soal Higher Order Thinking Skill (Hots) Bahasa Indonesia Dalam Ujian Sekolah SMP Negeri 4 Dumai diketahui bahwa prosentase soal HOTS hanya sebesar 32,5% sedangkan, pada soal MOTS sebesar 67,5%.¹⁰ Selanjutnya, penelitian Sedy dan Jami (2022) tentang Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III Madrasah Ibtidaiyah yang menunjukkan sebesar 92% soal disajikan masuk dalam kategori valid. Sedangkan, 8% soal masuk kategori tidak valid, serta ditemukan tingkat reliabilitas tinggi yaitu Ri sebesar 0.83, dan tingkat kesukaran soal sulit sebesar 0%, soal sedang dengan presentase 12%, soal kategori mudah dengan prosentase 88%.¹¹ Selanjutnya, Iswatul dkk dalam penelitiannya tentang Analisis Soal Ulangan Harian Matematika Bentuk Pilihan Ganda menyatakan bahwa validitas soal cukup baik dengan prosentase sebesar 53% dengan kategori valid, sedangkan kategori tidak valid sebesar 47%. Soal dengan tingkat kesulitan mudah mendominasi mencapai 53%.¹² Terakhir, Elis

(2020): 173–85, <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/as.v3i1p025p.3575>; Umi Hanik, Isna Ida Mardiyana, and Abdul Rosid, "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengintegrasikan HOTS (Higher Order Thinking Skills) Pada Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 6, no. 1 (June 9, 2020): 44–48, <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.7101>.

⁷ I Wayan Gunartha, "Pengembangan Penilaian Berorientasi Hots: Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Era Global Abad Ke-21," *Widyadari* 25, no. 1 (2024): 133–47, <https://doi.org/10.59672/widyadari.v25i1.3660>.

⁸ Hakmi Wahyudi, Muhammad Azhar, and Nelly Yusra, "Research Trends On High Order Thinking Skills (HOTS) In Arabic Language Education Journals In Indonesia," *I J A Z A R A B I : J o u r n a l o f A r a b i c L e a r n i n g* 7, no. 3 (2024): 1093–1104, <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.V7i3.24752>.

⁹ Siti Khotifah, "Peningkatan Kompetensi Guru Kelas Dalam Penyusunan Soal HOTS Melalui Pendampingan Kepala Sekolah Di SDN Oro-Oro Ombo Tahun Pelajaran 2019/2020," *Jurnal Edukasi Gemilang* 5, no. 3 (2020): 18–25.

¹⁰ Rifka Rifana, Dudung Burhanudin, and Elvrin Septiyanti, "Analisis Soal Higher Order Thinking Skill (Hots) Bahasa Indonesia Dalam Ujian Sekolah Smp Negeri 4 Dumai," *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi* 14, no. 2 (2021): 121–29, <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v14i2.1582>.

¹¹ Sedy Santosa and Jami Ahmad Badawi, "Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Tema Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (February 2, 2022): 1678–86, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2206>.

¹² Iswatul Khasanah, Anies Fuady, and Sunismi, "Analisis Soal Ulangan Harian Matematika Bentuk Pilihan Ganda," *Mathema Journal* 5, no. 2 (2023): 110–25.

Syarifah tentang Analisis Kualitas Soal Essay pada Buku Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MA yang menyatakan bahwa kualitas soal Essay pada buku tersebut tidak memenuhi standar soal HOTS yang sesuai dengan pembelajaran abad 21.¹³

Berdasarkan pemaparan di atas, maka perlu dilakukan penelitian terkait penganalisaan kualitas soal pilihan ganda pada buku pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 1 untuk mengetahui besaran jumlah soal yang termasuk dalam kategori Higher Thinking Skills (HOTS), dan Lower Thinking Skills (LOTS) mengingat buku tersebut merupakan buku teks utama yang dijadikan pedoman bagi guru guna menyampaikan materi pembelajaran sehingga kualitas soal sebagai alat evaluasi harus memenuhi standar pembelajaran abad 21.

METODE

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantitatif.¹⁴ Penelitian ini digunakan untuk menganalisis suatu keadaan maupun objek sesuai konteksnya, dalam hal ini sebagai objek penelitian adalah data kualitatif meliputi gambar, kata, maupun kejadian.¹⁵

Teknik pengumpulan data studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data bersumber dari buku, arsip, dokumen, tulis angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.¹⁶ Dengan demikian dapat diartikan bahwa teknik pengumpulan data merupakan suatu tahapan pengumpulan data secara terstruktur bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

Teknik analisis Milles & Huberman memiliki tiga alur dalam penganalisaan data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁷ Kemudian, tahapan dalam penelitian ini diawali dengan menganalisis soal-soal yang tercantum di dalam buku, kemudian melakukan analisis kualitas soal apakah termasuk kategori LOTS atau HOTS berdasarkan dengan Modul Penyusunan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Objek yang ditelaah dalam penelitian ini adalah buku dengan identitas sebagai berikut:

¹³ Elis Syarifah, Mulyawan Safwandy Nugraha, and Asep Nursobah, "Analisis Kualitas Soal Essay Pada Buku Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MA," *Jurnal Keprofesian Guru Keagamaan* 1, no. 1 (2023): 38–57.

¹⁴ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, ed. Fira Husaini (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).

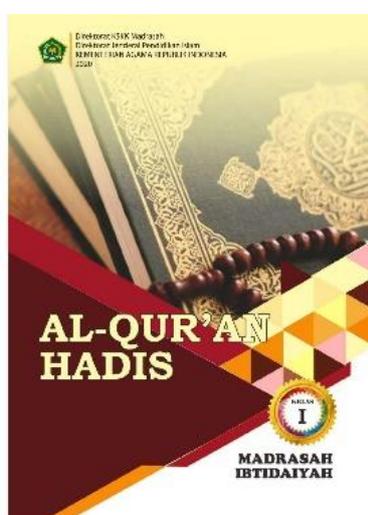
¹⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, ed. Suwito (Jakarta: Kencana, 2017).

¹⁶ Prof Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)," *Bandung: Alfabeta* 28 (2015): 1–12.

¹⁷ Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992); Sri Wahyuni and Sanchita Bhattacharya, "Strategy of Islamic Religious Education Teachers in Increasing Student Learning Motivation," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (September 2, 2021): 229–49, <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i2.22>.

Judul Buku : AL-QUR'AN HADIS MI KELAS I
Penulis : Arif Sirojul Mustafid
Editor : Istiyannah
Tahun Terbit : 2020
Penerbit : Direktorat KSKK Madrasah,
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam,
Kementerian Agama
ISBN : 978-623-94457-0-6 (jilid lengkap)
978-623-94457-1-3 (jilid 1)

Gambar 1. Buku Al-Qur'an Hadis MI Kelas I



HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku ini terdiri dari 13 bab, pada setiap bab mencatumkan soal objektif yang berbentuk pilihan ganda. Peneliti menganalisis kualitas setiap butir soal, apakah butir soal tersebut masuk ke dalam kategori soal hots atau lots.

Tabel 1. Rincian Jumlah Butir Soal

No	Bab	Jumlah Soal
1	I	2
2	II	2
3	III	2
4	IV	2
5	V	2
6	VI	2
7	VII	2
8	VIII	2
9	IX	2

10	X	2
11	XI	2
12	XII	2
13	XIII	2
Jumlah		26

Berikut ini analisis kualitas soal pada setiap babnya:

Tabel 2. Bab I Mengenal Huruf Hijaiyah (1)

No	Soal	Level Kognitif	Keterangan	Koding
1	Al-Quran ditulis dengan huruf....	L1/C1	Butir soal ini termasuk LOTS karena mengandung unsur mengingat kembali atau (C1)	Bukan HOTS
2	Harokat tersebut adalah....	L1/C1	Butir soal ini termasuk LOTS karena mengandung unsur mengingat kembali atau (C1)	Bukan HOTS

Pada tabel di atas, diketahui bahwa kedua soal tersebut masuk dalam level kognitif mengingat (C₁) karena pada soal pertama meminta siswa untuk mengingat tentang huruf yang digunakan dalam penulisan Al-Qur'an, dan pada soal kedua meminta siswa untuk mengidentifikasi nama harakat. Oleh karena tidak memerlukan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta yang merupakan karakteristik dari soal HOTS dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda pada bab I bukan termasuk soal HOTS.

Tabel 3. Bab II Mengenal Surah Al-Fatihah

No	Soal	Level Kognitif	Keterangan	Koding
1	Al-Fatihah disebut pembuka Al-Qur'an karena letaknya di bagian ... Al-Qur'an.	L1/C1	Butir soal ini termasuk LOTS karena mengandung unsur mengingat kembali atau (C1)	Bukan HOTS
2	Ketika salat Maghrib, Ahmad mendengarkan bacaan surat Al-Fatihah imam. Ketika imam sampai pada bacaan walad dhollin, makmum secara bersama-sama melafalkan	L1/C2	Butir soal ini termasuk LOTS karena mengandung unsur memahami atau (C2)	Bukan HOTS

Pada tabel di atas, diketahui bahwa soal pertama masuk dalam level kognitif mengingat (C₁) karena hanya meminta siswa untuk mengingat tentang letak surat Al-Fatihah dalam Al-Qur'an, sedangkan soal kedua menguji pemahaman (C₂) siswa

tentang tindakan yang dilakukan makmum saat mendengarkan bacaan imam. Oleh karena tidak memerlukan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta yang merupakan karakteristik dari soal HOTS, dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda pada bab II bukan termasuk soal HOTS.

Tabel 4. Bab III Mengenal Surah An-Nas

No	Soal	Level Kognitif	Keterangan	Koding
1	Sebelum ... Ahmad terbiasa membaca surat An-Nas	L1/C1	Butir soal ini termasuk LOTS karena mengandung unsur mengingat kembali atau (C1)	Bukan HOTS
2	Dengan membaca QS. An-Nas kita memohon perlindungan dari kejahatan ... dan	L1/C2	Butir soal ini termasuk LOTS karena mengandung unsur memahami atau (C2)	Bukan HOTS

Pada tabel di atas, diketahui bahwa soal pertama masuk dalam level kognitif mengingat (C1) karena hanya meminta siswa untuk mengingat tentang kebiasaan yang dilakukan Ahmad, sedangkan soal kedua menguji pemahaman (C2) siswa tentang isi surah An-Nas. Oleh karena tidak memerlukan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta yang merupakan karakteristik dari soal HOTS, dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda pada bab III bukan termasuk soal HOTS.

Tabel 5. Bab IV Mengenal Surah Al-Falaq

No	Soal	Level Kognitif	Keterangan	Koding
1	Setiap sebelum tidur, Ahmad membaca surah al-Falaq. Ahmad memohon ... kepada Allah	L1/C2	Butir soal ini termasuk LOTS karena mengandung unsur memahami atau (C2)	Bukan HOTS
2	Sebelum tidur Ahmad diminta ibunya membaca 2 surat yang berisi permohonan perlindungan. Surat yang dimaksud ibunya Ahmad adalah	L1/C1	Butir soal ini termasuk LOTS karena mengandung unsur memahami atau (C1)	Bukan HOTS

Pada tabel di atas, diketahui bahwa soal pertama masuk dalam level kognitif memahami (C2) karena meminta siswa untuk memahami makna dan tujuan dari membaca surah Al-Falaq, sedangkan soal kedua hanya pada level mengingat (C1) yakni meminta siswa untuk mengidentifikasi dua surah yang berisi permohonan perlindungan yang dibaca sebelum tidur, sesuai permintaan ibu Ahmad. Oleh karena

tidak memerlukan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta yang merupakan karakteristik dari soal HOTS, dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda pada bab IV bukan termasuk soal HOTS.

Tabel 6. Bab V Mengenal Surah Al-Ikhlas

No	Soal	Level Kognitif	Keterangan	Koding
1	Aku mendengar Fatimah melafalkan “lam yalid wa lam yulad” saat di dalam kelas. Ayat yang dibaca Fatimah tersebut adalah surat	L1/C1	Butir soal ini termasuk LOTS karena mengandung unsur mengingat kembali atau (C1)	Bukan HOTS
2	Saat shalat Subuh, ayah melafalkan Surah al-Ikhlas. QS. Al-Ikhlas dimulai dari kata	L1/C1	Butir soal ini termasuk LOTS karena mengandung unsur memahami atau (C1)	Bukan HOTS

Pada tabel di atas, diketahui bahwa kedua soal tersebut masuk dalam level kognitif mengingat (C1). Soal pertama meminta siswa untuk mengidentifikasi surah yang dibaca oleh Fatimah, dan soal kedua meminta siswa untuk mengingat kata awal surah Al-Ikhlas. Oleh karena tidak memerlukan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta yang merupakan karakteristik dari soal HOTS dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda pada bab V bukan termasuk soal HOTS.

Tabel 7. Bab VI Mengenal Surah Al-Lahab

No	Soal	Level Kognitif	Keterangan	Koding
1	Ahmad berkata bahwa dalam Al-Quran terdapat kisah orang yang dicela karena telah berbuat yang tidak baik, yaitu menghalangi dakwah Nabi Muhammad. Surat yang dimaksud adalah....	L3/C4	Butir soal ini termasuk HOTS karena mengandung unsur menganalisis kembali atau (C4)	Termasuk HOTS
2	واقرآنه حمالة الحطاب Teks ayat di atas adalah QS. Al-Lahab ayat ke....	L1/C1	Butir soal ini termasuk LOTS karena mengandung unsur memahami atau (C2)	Bukan HOTS

Pada tabel di atas, diketahui bahwa soal pertama masuk dalam level kognitif menganalisis (C4) karena meminta siswa untuk menganalisis kisah orang yang dicela karena berbuat yang tidak baik dalam Al-Qur'an, sedangkan soal kedua hanya pada level mengingat (C1) yakni meminta siswa untuk mengingat nomor ayat surah Al-Lahab. Berdasarkan hasil analisis di atas diketahui soal pertama memenuhi kriteria soal HOTS yaitu (menganalisis) dengan demikian soal tersebut masuk kategori soal

HOTS, sedangkan soal kedua belum memenuhi kriteria soal HOTS. Dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda nomor satu pada bab VI termasuk soal HOTS, dan soal nomor dua bukan termasuk soal HOTS.

Tabel 8. Bab VII Mengenal Huruf Hijaiyah (2)

No	Soal	Level Kognitif	Keterangan	Koding
1	Ketika mengaji, Zaid kesulitan membaca huruf ba' yang berharakat fathatain. Ia membacanya dengan ba. Bacaan Zaid tersebut salah karena yang benar adalah	L ₂ /C ₃	Butir soal ini termasuk HOTS karena mengandung unsur menerapkan atau (C ₃)	Bukan HOTS
2	عَلَم Tulisan di atas berbunyi ...	L ₁ /C ₁	Butir soal ini termasuk LOTS karena mengandung unsur memahami atau (C ₁)	Bukan HOTS

Pada tabel di atas, diketahui bahwa soal pertama masuk dalam level kognitif menerapkan (C₃) karena meminta siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka tentang cara membaca huruf ba' berharakat fathahtain, sedangkan soal kedua hanya pada level mengingat (C₁) yakni meminta siswa untuk mengidentifikasi bunyi dari tulisan huruf Arab yang diberikan. Berdasarkan hasil analisis di atas diketahui bahwa soal pertama, dan soal kedua belum memenuhi kriteria soal HOTS. Dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda pada bab VII bukan termasuk soal HOTS.

Tabel 9. Bab VIII Mengenal Surah An-Nashr

No	Soal	Level Kognitif	Keterangan	Koding
1	Ketika berbuat dosa, kita harus meminta maaf kepada Allah. Allah sebagaimana diungkapkan dalam QS. An-Nashr adalah Maha...	L ₁ /C ₁	Butir soal ini termasuk LOTS karena mengandung unsur mengingat kembali atau (C ₁)	Bukan HOTS
2	Ahmad saat mengalami kesulitan mendapat pertolongan dari Allah melalui temannya. Tindakan yang sebaiknya dilakukan Ahmad adalah	L ₂ /C ₃	Butir soal ini termasuk LOTS karena mengandung unsur mengevaluasi atau (C ₃)	Bukan HOTS

Pada tabel di atas, diketahui bahwa soal pertama masuk dalam level kognitif mengingat (C₁) karena meminta siswa untuk mengingat atau mengidentifikasi sifat Allah yang disebutkan dalam surah An-Nashr, sedangkan soal kedua termasuk pada level menerapkan (C₃) yakni meminta siswa untuk menerapkan tindakan yang

seharusnya dilakukan oleh Ahmad. Berdasarkan hasil analisis di atas diketahui kedua soal belum memenuhi kriteria soal HOTS, Dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda pada bab VIII bukan termasuk soal HOTS.

Tabel 10. Bab IX Mengenal Surah Al-Kafirun

No	Soal	Level Kognitif	Keterangan	Koding
1	Ahmad memiliki tetangga yang beragama selain islam. Ketika tetangganya mengajak bermain, sikap Ahmad sebaiknya	L ₂ /C ₃	Butir soal ini termasuk LOTS karena mengandung unsur menerapkan atau (C ₃)	Bukan HOTS
2	Fatimah hendak membaca surat al-Kafirun dalam shalat. Waktunya yaitu setelah membaca	L ₁ /C ₁	Butir soal ini termasuk LOTS karena mengandung unsur memahami atau (C ₁)	Bukan HOTS

Pada tabel di atas, diketahui bahwa soal pertama masuk dalam level kognitif menerapkan (C₃) karena meminta siswa untuk menerapkan nilai-nilai Islam tentang hubungan antarumat beragama dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan soal kedua hanya pada level mengingat (C₁) yakni meminta siswa untuk mengingat urutan bacaan dalam shalat. Berdasarkan hasil analisis di atas diketahui bahwa soal pertama, dan soal kedua belum memenuhi kriteria soal HOTS. Dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda pada bab IX bukan termasuk soal HOTS.

Tabel 11. Bab X Mengenal Surah Al-Kautsar

No	Soal	Level Kognitif	Keterangan	Koding
1	Guruku al-Qur'an Hadis; Bu Fatimah, berkata bahwa QS. Al-Kautsar memiliki jumlah ayat yang sedikit. Jumlah ayat dalam QS. Al-Kautsar adalah	L ₁ /C ₁	Butir soal ini termasuk LOTS karena mengandung unsur mengingat kembali atau (C ₁)	Bukan HOTS
2	Sebagai seorang hamba, kita harus senantiasa beribadah kepada Allah. Dua ibadah yang diperintahkan oleh Allah dalam QS. Al-Kautsar adalah	L ₁ /C ₁	Butir soal ini termasuk LOTS karena mengandung unsur memahami atau (C ₁)	Bukan HOTS

Pada tabel di atas, diketahui bahwa kedua soal tersebut masuk dalam level kognitif mengingat (C₁) karena pada soal pertama meminta siswa untuk mengingat tentang jumlah ayat dalam surah Al-Kautsar, dan pada soal kedua meminta siswa untuk mengingat informasi tentang ibadah yang disebutkan dalam surah tersebut. Oleh karena tidak memerlukan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan

mencipta yang merupakan karakteristik dari soal HOTS dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda pada bab X bukan termasuk soal HOTS.

Tabel 12. Bab XI Mengenal Surah Al-Ma'un

No	Soal	Level Kognitif	Keterangan	Koding
1	QS. Al-Ma'un memberi pesan kepada kita agar suka menolong. Sikap kita jika ada teman yang lupa membawa pensil ketika sekolah adalah....	L2/C3	Butir soal ini termasuk LOTS karena mengandung unsur menerapkan atau (C3)	Bukan HOTS
2	Sebagai bentuk penghayatan QS. Al-Ma'un, ketika ada adzan berkumandang maka kita harus bersiap melaksanakan	L2/C3	Butir soal ini termasuk LOTS karena mengandung unsur menerapkan atau (C3)	Bukan HOTS

Pada tabel di atas, diketahui bahwa kedua soal tersebut masuk dalam level kognitif menerapkan (C3) karena pada soal pertama meminta siswa untuk menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam surah Al-Maun, dan pada soal kedua meminta siswa untuk menerapkan ajaran surah tersebut dalam situasi praktis. Oleh karena tidak memerlukan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta yang merupakan karakteristik dari soal HOTS dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda pada bab XI bukan termasuk soal HOTS.

Tabel 13. Bab XII Mengenal Surah Quraisy

No	Soal	Level Kognitif	Keterangan	Koding
1	Quraisy adalah nama suku yang bertugas memelihara	L1/C1	Butir soal ini termasuk LOTS karena mengandung unsur mengingat kembali atau (C1)	Bukan HOTS
2	QS. Al-Quraisy termasuk surat yang pendek karena terdiri dari ... Ayat	L1/C1	Butir soal ini termasuk LOTS karena mengandung unsur memahami atau (C1)	Bukan HOTS

Pada tabel di atas, diketahui bahwa kedua soal tersebut masuk dalam level kognitif mengingat (C1) karena pada soal pertama meminta siswa untuk mengingat tentang informasi bahwa suku Quraisy bertugas memelihara sesuatu, dan pada soal kedua meminta siswa untuk mengingat tentang jumlah ayat dalam surah tersebut. Oleh karena tidak memerlukan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta yang merupakan karakteristik dari soal HOTS dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda pada bab XII bukan termasuk soal HOTS.

Tabel 14. Bab XIII Aku Cinta Kebersihan

No	Soal	Level Kognitif	Keterangan	Koding
1	Orang yang selalu menjaga kebersihan akan memiliki badan yang	L1/C1	Butir soal ini termasuk LOTS karena mengandung unsur mengingat kembali atau (C1)	Bukan HOTS
2	Saat hendak melafalkan hadis kebersihan, Khadijah lupa dengan lafal pertama dalam hadis tersebut. Lafal pertama hadis kebersihan adalah	L1/C1	Butir soal ini termasuk LOTS karena mengandung unsur memahami atau (C1)	Bukan HOTS

Pada tabel di atas, diketahui bahwa kedua soal tersebut masuk dalam level kognitif mengingat (C1) karena pada soal pertama meminta siswa untuk mengingat informasi dasar tentang hubungan kebersihan dan Kesehatan fisik, dan pada soal kedua meminta siswa untuk mengingat informasi spesifik tentang hadis kebersihan. Oleh karena tidak memerlukan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta yang merupakan karakteristik dari soal HOTS dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda pada bab XIII bukan termasuk soal HOTS.

Maka untuk lebih meyakinkan kualitas soal pilihan ganda pada buku ini dianalisis pula level kognitif dari 26 soal di atas yaitu dengan hasil sebagai berikut: 1) untuk L1/C1 ditemukan pada 17 soal sehingga persentasenya adalah 65%, 2) untuk L1/C2 ditemukan pada 3 soal sehingga persentasenya adalah 12%, 3) untuk L2/C3 ditemukan pada 5 soal dengan persentase sebesar 19%, 4) untuk L3/C4 ditemukan pada 1 soal dengan persentase sebesar 4%.

Dengan demikian terlihat secara jelas bahwa soal LOTS terdiri dari L1/C1, L1/C2, dan L2/C3 dengan persentase sebesar 96% sedangkan soal HOTS hanya 4% saja. Berdasarkan analisis tersebut disimpulkan bahwa soal-soal pilihan ganda yang terdapat pada buku Al-Qur'an Hadits kelas I MI ini tidak memenuhi standar dikarenakan soal berkategori HOTS lebih sedikit jika dibandingkan dengan soal LOTS. Oleh karena itu, tentu tidak memenuhi standar pembelajaran abad 21 yang harus berbasis HOTS.

Berdasarkan hasil analisis pada setiap bab dari buku pelajaran Al-Qur'an Hadits MI kelas I terbitan Kementrian Agama tahun 2020 yakni dengan mengklasifikasikan soal-soal pilihan ganda dari setiap bab terlebih dahulu, selanjutnya dianalisis berdasarkan taksonomi Bloom terkait kategorisasi soal, dan terakhir ditarik kesimpulan atas hasil analisis.

Temuan dari analisis diketahui bahwa mayoritas soal pilihan ganda tergolong dalam kategori LOTS, dengan proporsi 96% yang terdiri dari level kognitif L1/C1 (mengingat), L1/C2 (memahami), dan L2/C3 (menerapkan). Rendahnya persentase soal HOTS, yang hanya sebesar 4% mengindikasikan bahwa buku ini belum mendukung pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang diperlukan dalam pembelajaran abad ke-21. Implikasi dari dominasi soal LOTS ini cukup

signifikan, karena siswa hanya diuji pada kemampuan dasar tanpa memberikan kesempatan untuk berlatih analisis, evaluasi, dan kreasi yang merupakan fondasi untuk berpikir kritis dan kreatif. Dalam jangka panjang, pola soal yang minim HOTS dapat membatasi perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa, mengingat taksonomi Bloom menekankan akan pentingnya soal pada level analisis (C4), evaluasi (C5), dan kreasi (C6) guna mendorong pemahaman mendalam serta penerapan pengetahuan pada situasi yang lebih kompleks.¹⁸ Hal ini menegaskan perlunya revisi konten buku untuk memasukkan lebih banyak soal HOTS yang dapat memfasilitasi keterampilan berpikir yang lebih komprehensif.

Mengingat pentingnya HOTS dalam pembelajaran saat ini seperti halnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dengan demikian, temuan analisis dan evaluasi atas buku tersebut dapat digunakan sebagai landasan bagi pemangku kebijakan untuk mengambil langkah konkret dalam membuat keputusan terkait muatan soal.¹⁹ HOTS merupakan proses menganalisis, merefleksikan, memberikan argumen, menerapkan ide, dan mencipta.²⁰ Selanjutnya, *Australian Council for Education Research (ACER)* menyatakan bahwa *problem solving, critical thinking, creative thinking, reasoning, dan decision making* juga termasuk dalam HOTS.

Studi sebelumnya yang dilakukan oleh Elis Syarifah tentang analisis soal essay pada buku mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MA yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2020 menunjukkan bahwa proporsi soal HOTS lebih sedikit dibandingkan soal LOTS. Selain itu, penelitian Sri Rahayu menemukan bahwa pembelajaran yang melibatkan HOTS dapat meningkatkan aktivitas siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar soal pilihan ganda dalam buku Al-Qur'an Hadis MI Kelas I tidak termasuk kategori soal HOTS, hal ini didasari atas hasil analisis yang telah dilakukan. Selanjutnya, temuan pada penelitian sejalan dengan penelitian Elis Syarifah yang juga menganalisis buku mata pelajaran terbitan Kementerian Agama bahwa kategori soal HOTS lebih sedikit dibandingkan dengan soal MOTS ataupun LOTS.

Tindak lanjut dengan adanya temuan tersebut yakni bagi Kementerian Agama selaku pemangku kebijakan agar dapat merevisi dan meningkatkan kualitas soal dalam buku ini untuk mencakup soal-soal berbasis HOTS yang mendorong siswa agar mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka. Revisi tidak hanya tentang peningkatan kualitas pendidikan agama Islam akan tetapi juga dapat membantu

¹⁸ Tatang Herman et al., "Pembelajaran Berbasis Masalah-High Order Thinking Skill (HOTS) Pada Materi Translasi," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (March 23, 2022): 1131-50, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1276>.

¹⁹ F B Sole and D M Anggraeni, "Analysis of High Order Thinking Skill (HOTS) in Joint Midterm Examination at YAPNUSDA Elementary School," *Journal of Physics: Conference Series* 1440, no. 1 (January 1, 2020): 012102, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1440/1/012102>.

²⁰ Anggraeni and Sole, "Analysis of Science Teachers' Understanding of High Order Thinking Skills (HOTS) and Their Implementation in Learning."

siswa mengembangkan kemampuan analitis dan kritis yang diperlukan dalam keseharian. Bagi guru dapat memilih buku pendamping yang berbasis HOTS agar mencakup kebutuhan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Terlepas dari hasil analisis di atas, keterbatasan pada penelitian ini perlu menjadi perhatian. Fokus pada penelitian ini terbatas pada analisis bentuk soal pilihan ganda. Namun, pada penelitian lebih lanjut disarankan untuk menganalisis bentuk soal lainnya agar didapatkan hasil yang lebih mendalam.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dengan berfokus pada pentingnya integrasi HOTS dalam pembelajaran agama Islam serta dapat dijadikan landasan dalam pengembangan kurikulum yang didasari pada kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Selain daripada itu, temuan ini dapat memberikan kontribusi signifikan atas pengembangan metodologi evaluasi agar lebih baik dalam konteks pembelajaran agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Desak Made, and Ferdinandus Bele Sole. "Analysis of Science Teachers' Understanding of High Order Thinking Skills (HOTS) and Their Implementation in Learning." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 6, no. 2 (2020): 210. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i2.411>.
- Efendi, Suryono. "The Role of Human Capital in the Education Sector in Efforts to Create Reliable Organizational Human Resources." *International Journal of Science and Society* 2, no. 1 (2020): 405-13. <https://doi.org/10.54783/ijsoc.v2i1.342>.
- Hanik, Umi, Isna Ida Mardiyana, and Abdul Rosid. "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengintegrasikan HOTS (Higher Order Thinking Skills) Pada Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 6, no. 1 (June 9, 2020): 44-48. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.7101>.
- Herman, Tatang, Aan Hasanah, Rifki Candra Nugraha, Eha Harningsih, Dini Aghniya Ghassani, and Rosida Marasabessy. "Pembelajaran Berbasis Masalah-High Order Thinking Skill (HOTS) Pada Materi Translasi." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (March 23, 2022): 1131-50. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1276>.
- Hussein, A Abdullah Darwish. "An Analysis Of Six Scientific-Grade Book Content According To High Order Thinking Skills." *Turkish Journal of Computer and ...* 12, no. 13 (2021): 4445-50. <https://www.turcomat.org/index.php/turkbilmat/article/download/9512/7280>.
- I Wayan Gunartha. "Pengembangan Penilaian Berorientasi Hots: Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Era Global Abad Ke-21." *Widyadari* 25, no. 1 (2024): 133-47. <https://doi.org/10.59672/widyadari.v25i1.3660>.
- Indrawan, Irjus, Ramsah Ali, Muh Hanif, Ihsan Harun, Lathifah Hanum, Agus Purwanto, Abdul Mufid, Siti Nurkayati, Mochammad Fahlevi, and Susila Sumartiningsih. "Develop Model of Transactional, Transformational, Democratic and Authocratic Leadership Style for Indonesian School Performance in Education 4.0 Era." *Systematic Reviews in Pharmacy* 11, no. 9

- (2020): 409–19. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.9.58>.
- Ismayani, R. Mekar, Permana Aditya, and Sukawati Sary. “Pelatihan Penyusunan Soal Berbasis HOTS Bagi Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP Se-Kabupaten Subang.” *Abdimas Siliwangi* 3, no. 1 (2020): 173–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/as.v3i1p%25p.3575>.
- Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*. Edited by Fira Husaini. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Khasanah, Iswatul, Anies Fuady, and Sunismi. “Analisis Soal Ulangan Harian Matematika Bentuk Pilihan Ganda.” *Mathema Journal* 5, no. 2 (2023): 110–25.
- Khotifah, Siti. “Peningkatan Kompetensi Guru Kelas Dalam Penyusunan Soal HOTS Melalui Pendampingan Kepala Sekolah Di SDN Oro-Oro Ombo Tahun Pelajaran 2019/2020.” *Jurnal Edukasi Gemilang* 5, no. 3 (2020): 18–25.
- Kwangmuang, Parama, Suwisa Jarutkamolpong, Watcharee Sangboonraung, and Srisuda Daungtod. “The Development of Learning Innovation to Enhance Higher Order Thinking Skills for Students in Thailand Junior High Schools.” *Heliyon* 7, no. 6 (2021): e07309. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07309>.
- Miles, and Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- Penyusun, Tim. “PERMENDIKBUDRISTEK RI.” Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, 2022. [https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/undang-undang/PERMENDIKBUDRISTEK NOMOR 25 TAHUN 2022.pdf](https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/undang-undang/PERMENDIKBUDRISTEK%20NOMOR%2025%20TAHUN%202022.pdf).
- Rifana, Rifka, Dudung Burhanudin, and Elvri Septiyanti. “Analisis Soal Higher Order Thinking Skill (Hots) Bahasa Indonesia Dalam Ujian Sekolah Smp Negeri 4 Dumai.” *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi* 14, no. 2 (2021): 121–29. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v14i2.1582>.
- Saihu, S. “Konsep Manusia Dan Implementasinya Dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murtadha Muthahhari.” ... *Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2019. <https://jurnalptiq.com/index.php/andragogi/article/view/54>.
- Santosa, Sedy, and Jami Ahmad Badawi. “Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Tema Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (February 2, 2022): 1678–86. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2206>.
- Sianturi, POSMA. “Analisis Kesulitan Guru Bahasa Indonesia Dalam Penerapan Pembelajaran Higher Order Thinking Skills (Hots) Di Smk Swasta Pariwisata Prima Sidikalang.” *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 5, no. 2 (2021): 34–37. <https://doi.org/10.30743/bahastra.v5i2.3676>.
- Sole, F B, and D M Anggraeni. “Analysis of High Order Thinking Skill (HOTS) in Joint Midterm Examination at YAPNUSDA Elementary School.” *Journal of Physics: Conference Series* 1440, no. 1 (January 1, 2020): 012102. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1440/1/012102>.
- Sugiyono, Prof. “Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).” *Bandung: Alfabeta* 28 (2015): 1–12.

- Syarifah, Elis, Mulyawan Safwandy Nugraha, and Asep Nursobah. "Analisis Kualitas Soal Essay Pada Buku Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MA." *Jurnal Keprofesian Guru Keagamaan* 1, no. 1 (2023): 38–57.
- Wahdini, Erny. "Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Berorientasi Higher Order Thinking Skills (HOTS) Bagi Guru SDN Banjarmasin Utara Higher Order Thinking Skills (HOTS) Oriented Learning Development Training for Teachers at SDN Banjarmasin Utara." *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 1–6. <https://jbse.ulm.ac.id/index.php/seruDOI:https://dx.doi.org/10.20527/seru/viii/140>.
- Wahyudi, Hakmi, Muhammad Azhar, and Nelly Yusra. "Research Trends On High Order Thinking Skills (HOTS) In Arabic Language Education Journals In Indonesia." *IJAZARABI: Journal of Arabic Learning* 7, no. 3 (2024): 1093–1104. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.V7i3.24752>.
- Wahyuni, Sri, and Sanchita Bhattacharya. "Strategy of Islamic Religious Education Teachers in Increasing Student Learning Motivation." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (September 2, 2021): 229–49. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i2.22>.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Edited by Suwito. Jakarta: Kencana, 2017.